

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas teknik modeling dapat meningkatkan penyesuaian diri peserta didik kelas VII MTs Darussalam Nusawungu tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat di buktikan dari hasil independets samples test dengan nilai sig.(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas teknik modeling untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik antara data pre test dan data post test, sehingga ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tersebut dapat di sampaikan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan dan menambah wawasan pengetahuan tentang bimbingan konseling dalam mengatasi serta meningkatkan penyesuaian diri peserta didik menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitia teknik modeling.

2. Implikasi teoritis

- a. Bagi peserta didik, layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas teknik modeling dapat mengatasi masalah peserta didik yang memiliki penyesuaian diri rendah.
- b. Bagi guru bk, layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas teknik modeling dapat menjadi pertimbangan dalam menangani peserta didik yang memiliki penyesuaian diri rendah.
- c. Bagi pihak sekolah, layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas teknik modeling dapat membantu sekolah mengembangkan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi peserta didik yang mengalami masalah penyesuaian diri rendah.

C. Saran

Saran yang bisa disampaikan dari penelitian yang telah dilakukan di MTs Darussalam Nusawungu adalah:

1. Kepada peserta didik
 - a. Peserta didik yang memiliki penyesuaian diri rendah hendaknya mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan penyesuaian diri.
 - b. Peserta didik diharapkan mampu menerima keadaan apapun teman-temannya, agar tidak ada peserta didik yang merasa di kucilkan.

2. Kepada pendidik

Pendidik hendaknya sering menggunakan layanan bimbingan konseling dalam memecahkan masalah yang dialami oleh peserta didik.

3. Pada peneliti

Para peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan mengangkat topik atau permasalahan yang benar-benar dialami oleh peserta didik dan menjadi kendala pihak sekolah, sehingga bisa membantu peserta didik dan juga pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik tersebut.